

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hamilton & Morgan . Infeksi Menular Seksual (IMS), Jakarta : penerbit Universitas Indonesia (UI press),2009.
2. Sinclair. Faktor risiko Infeksi Menular Seksual (IMS), Jakarta : cv Infomedika,2010.
3. WHO (World Health Organization), penderita baru IMS, 1999, Jakarta : buku kedokteran,1999.
4. Departemen Kesehatan. Objek sumber permasalahan praktek prostitusi, (online). Jakarta,2003,([www.depkes.go.id/maskes/052003/ims.html](http://www.depkes.go.id/maskes/052003/ims.html)). (di akses 7 September 2015).
5. Dinas Kesehatan kota Semarang. Kasus IMS di kota Semarang, (online). Semarang,2010, ([www.dinkes.kotasmg.go.id](http://www.dinkes.kotasmg.go.id)) (di akses 7 Oktober 2015).
6. Manuba. Definisi servitis, Jakarta : penerbit cv Infomedika, 2010.
7. Carwin. Definisi servitis, Bandung , 2009.
8. Bagian Obstetri & Ginekologi. Definisi servitis, Surabaya : penerbit cv Aneka Ilmu. 1980.
9. Benson. Jenis jenis servitis, Jakarta, 2010.
10. Prince. Etiologi servitis, Jakarta, 2005.
11. Reader. Pencegahan IMS, Jakarta, 2011.
12. Subadera. Definisi WPS, Bandung , 2007.

13. Wikipedia. Pengertian WPS, (online). Surabaya, 2007, ([www.wikipedia/penegertianwps.032007/html](http://www.wikipedia/penegertianwps.032007/html)). (di akses 10 Oktober 2015)
14. USU. Klasifikasi kondom. Semarang : cv Aneka Ilmu, 2009.
15. Lubis, klasifikasikondom. Semarang , 2008.
16. Rahardjo Eko. Faktor penunjang WPS. 2007, Bandung : cv Arta Karya, 2010.
17. STBP. Penggunaan Kondom oleh WPS. (online). Bandung, 2002, ([www.STBP/penggunaankondomwps.0555/html](http://www.STBP/penggunaankondomwps.0555/html)). (di akses 28 April 2016)
18. Febiyantin Choiriyah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian IMS. (online).Semarang([eprints.dinus.ac.id/view/creators/CHOIRIYAH=3AFEBIYANTIN=3A=3A.html](http://eprints.dinus.ac.id/view/creators/CHOIRIYAH=3AFEBIYANTIN=3A=3A.html)). (diakses 29 April 2016).
19. Sedyaningsih E, Faktor risiko IMS. Jakarta. 2000
20. Ginanjar. Faktor yang berhubungan dengan kejadian IMS. (online). Semarang. 2010, ([eprints.undip.ac.id/20112/](http://eprints.undip.ac.id/20112/)). (diakses 2 Mei 2016).
21. Wiki Anindita. Hubungan pemakaian alat kontrasepsi dengan kejadian servisititis. (online).Semarang,([download.portalgaruda.org/article.php?article=17942&val=1114](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=17942&val=1114)). (diakses 30 april 2016)
22. Santi Martini. Faktor risiko terjadinya servisititis. (online). Semarang. ([jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur\\_bid/article/view/1023](http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/1023)). (diakses 6 Mei 2016).

23. Ari Christiana. Hubungan kebersihan perorangan dengan kejadian servisitis. (online). Semarang. 2014, ([www.widyagamahusada.ac.id/learn.php?hal=8](http://www.widyagamahusada.ac.id/learn.php?hal=8)). (diakses 2 Mei 2016).
24. Cambodia Journal. Hubungan Lama kerja dengan kejadian IMS. (online) ([cambodiacross.journaly/2002/view/1556](http://cambodiacross.journaly/2002/view/1556)). (diakses 15 maret 2016).
25. AKPER Indonesia. Kontrasepsi Intra uterine. (online). (<https://1ilmukeperawatan.wordpress.com/2008/10/16/iud-intra-uterine-device-atau-alat-kontrasepsi-dalam-rahim-akrd/>). (diakses 26 maret 2016).
26. Dunia Kebidanan. Alat kontrasepsi. (online). ([mediskus.com/wanita/7-efek-samping-kb-spiral-iud](http://mediskus.com/wanita/7-efek-samping-kb-spiral-iud)). (diakses 6 maret 2016).
27. Pribadi Setyo. Perilaku pemakaian kondom pada pekerja seks. (online) Semarang. 2004. ([eprints.undip.ac.id/25675/](http://eprints.undip.ac.id/25675/)). (diakses 3 Maret 2016).
28. Maharani Muin. Jurnal kebidanan. (online). Semarang. 2013. ([repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5606/jurnalrhany.pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5606/jurnalrhany.pdf?sequence=1)). (diakses 3 Maret 2016).
29. Aryani Burhan. Analisis Perilaku Seks WPS (online). Semarang. 2011. ([lib.unnes.ac.id/7258/1/10340.pdf](http://lib.unnes.ac.id/7258/1/10340.pdf)). (diakses 3 Maret 2016).
30. Kemenkes RI direktoral jendral pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan. Pedoman IMS. (online). 2011. ([spiritia.or.id/dokumen/pedoman-ims2011.pdf](http://spiritia.or.id/dokumen/pedoman-ims2011.pdf)). (diakses 3 Maret 2016).